

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia teknologi informasi saat ini semakin cepat memasuki berbagai bidang, sehingga kini semakin banyak instansi yang berusaha meningkatkan kedisiplinan pegawai terutama dalam bidang yang sangat erat dengan teknologi informasi itu sendiri. Hal ini didukung oleh bahwa kegunaan komputer untuk menyediakan informasi dengan cepat dan tepat. Jika didalam suatu instansi, informasi tersebut terhenti atau terhambat, maka sistem instansi akan menjadi lemah atau lusuh.

Salah satu perkembangan teknologi informasi yang penting adalah semakin dibutuhkannya penggunaan alat pengolah data yang berfungsi untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Dengan adanya komputer sebagai alat pengolah data, maka semua bidang dalam suatu instansi dapat di komputerisasikan, dalam hal ini bidang – bidang yang dianggap penting dan utama karena hal ini dapat mendukung keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuannya.

Sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk proses absensi menggunakan finger print atau dikenal dengan sebutan sidik jari. Identifikasi sidik jari, dikenal dengan daktiloskopia adalah ilmu yang mempelajari sidik jari untuk keperluan pengenalan kembali identitas orang dengan cara mengamati garis yang terdapat pada guratan garis jari tangan dan telapak kaki. Daktiloskopi berasal dari bahasa Yunani yaitu *dactylos* yang berarti jari jemari atau garis jari, dan *scopein* yang artinya mengamati atau meneliti. Kemudian dari pengertian itu timbul istilah dalam bahasa Inggris, *dactyloscopy* yang kita kenal menjadi ilmu sidik jari.

Oleh sebab itu dengan berdasarkan alasan ini penulis mencoba mengambil tema dalam penulisan skripsi ini dengan judul : Analisis sistem informasi absensi

pegawai menggunakan finger print Pada Kanwil Kementerian Agama Propinsi Kepulauan Bangka Belitung.

1.2. Perumusan Masalah

Kanwil Kementerian Agama Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang berkeinginan untuk memiliki suatu sistem informasi absensi pegawai yang proses absensinya lebih terstruktur dengan menggunakan sidik jari (fingerprint) dapat menggantikan sistem absensi yang telah ada namun masih berjalan secara manual. Keinginan ini timbul karena instansi ini mengalami kesulitan dalam mengolah data informasi absensi sehingga mengakibatkan semakin banyaknya hardcopy arsip dan menyulitkan ketika untuk merekap dan melakukan pendataan ulang data dan daftar hadir karyawan yang telah berlangsung selama satu tahun lamanya. Proses absensi yang telah ada pada Kanwil Kemenag Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dikatakan masih kurang efisien dan efektif, karena semua masih dilakukan secara manual, mulai dari pendataan dan penghitungan jam hadir, jam keluar, lama waktu kerja, sampai dengan keterangan tidak masuk pegawai. Sedangkan di instansi personalia, pengaksesan ini belum memiliki sesuatu sistem informasi absensi pegawai yang baik.

Semua hal tersebut sering mengakibatkan hasil yang kurang teliti dan memakan waktu yang lama. Masalah utama yang timbul dikarenakan adanya faktor kelelahan mental akibat hanya ada seorang staf yang bertanggung jawab dalam perhitungan jam kerja. Penggunaan analisis sistem informasi absensi pegawai dengan menggunakan finger print ini akan membuat sistem absensi menjadi lebih efektif dan efisien karena setiap pegawai hanya menempelkan jari tangan pegawai yang bersangkutan pada perangkat scanner yang telah tersedia dimana penghitungan jam hadir dan jam keluar pegawai akan masuk pada database, kemudian hasil inputan nomor induk pegawai akan menjadi acuan jam kedatangan pegawai tersebut. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis akan memberikan suatu solusi tentang :

1. Bagaimana sistem absensi ini dapat membantu proses pencatatan data dan daftar hadir pegawai.

2. Bagaimana memberikan report harian, bulanan, dan tahunan.

Sistem mesin absensi ini yang dapat dihubungkan real time dengan komputer maupun berjalan sendiri tanpa komputer, sehingga apabila terdapat seorang pegawai yang melakukan check in, akan terlihat langsung di komputer. Sehingga kita bisa mengetahui dengan jelas jam datang dan jam pulang pegawai. Kita juga bisa mengetahui jam lembur, ketidakhadiran, adanya sistem penggajian (payroll) yang terintegrasi, dengan sistem absensi menggunakan finger print ini. Diharapkan dari evaluasi tersebut akan diketahui adanya kemungkinan manipulasi data kehadiran, hilangnya buku absensi (manual), kesulitan dalam rekapitulasi data kehadiran pegawai.

1.3. Batasan Masalah

Sebuah absensi finger print scanner memiliki dua pekerjaan, yakni mengambil gambar sidik jari Anda, dan memutuskan apakah pola alur sidik jari dari gambar yang diambil sama dengan pola alur sidik jari yang ada di database. Pada sistem absensi finger print ini akan memberikan suatu report pencatatan atau log secara harian, bulanan dan tahunan tentang data dan daftar hadir pegawai, waktu kedatangan, waktu pulang. Sistem ini hanya akan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data dan daftar hadir pegawai, dan tidak melakukan pengaturan terhadap penentuan waktu kedatangan dan kepulangan pegawai dan tidak akan melakukan penghitungan penggajian pegawai berdasarkan lamanya waktu kerja. Pendeteksian absensi pada sistem absensi ini terbatas pada metode dan teknologi yang digunakan yakni hanya dengan sidik jari (fingerprint scan) dan tidak menggunakan pedeteksian yang lain.

1.4. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini guna memperoleh masukan tentang absensi pegawai menggunakan sidik jari ini, penulis mempergunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Observasi

Penulis mengamati langsung atau meninjau langsung tentang pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan absensi pegawai menggunakan sidik jari (finger print) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kepulauan Bangka Belitung guna dalam pencarian data yang diperlukan.

2. Interview

Penulis mengemukakan berbagai pertanyaan – pertanyaan kepada staf yang berhubungan langsung dengan kepengurusan absensi tersebut dengan melakukan wawancara dalam memperoleh data yang diperlukan.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dan manfaat yang akan didapat dari penulisan skripsi dalam pembuatan dan analisis sistem absensi sidik jari ini adalah : untuk memberi gaya gesek lebih besar agar jari dapat memegang benda - benda lebih erat. Sidik jari manusia digunakan untuk keperluan identifikasi karena tidak ada dua manusia yang memiliki sidik jari persis sama. Manfaat bagi instansi dengan adanya absensi sidik jari ini dapat meningkatkan kinerja dan etos kerja serta kedisiplinan kerja para pegawai.

Dengan menggunakan kombinasi teknologi tercanggih dari sistem absensi sidik jari, maka anda dapat duduk tenang tanpa perlu khawatir akan adanya kecurangan dalam sistem HR instansi kita. Tujuan dari penelitian penggunaan sidik jari (finger print) adalah untuk meminimalisir kekurangan yang terjadi di absen yang belum terkomputerisasi, serta mengetahui cara kerja sistem finger print itu sendiri yang diharapkan lebih efektif dan efisien penggunaannya, serta mendisiplinkan pegawai dalam jam kerja. *Fingerprint Test* bertujuan untuk mengetahui potensi genetik (bawaan sejak lahir) dengan cara mengetahui peta stimulasi cara kerja / fungsi - fungsi bagian otak manusia, sehingga dapat diketahui.

1.6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan lingkup pembahasan tugas akhir ini dan mendapat gambaran yang jelas dan singkat mengenai analisis sistem informasi absensi pegawai menggunakan sidik jari (finger print) pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Kepulauan Bangka Belitung. Penulisan menggambarkan uraian singkat bab per bab dari keseluruhan bab.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara umum tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, manfaat penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori mengenai pengertian sistem informasi, pengertian absensi finger print, Analisa sistem yang merupakan dasar pemikiran dalam menganalisa masalah dan memberikan pemecahan masalah dalam penyusunan skripsi ini.

BAB III ANALISA SISTEM DAN PERANCANGAN

Bab ini akan dijelaskan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, tentang analisis sistem absensi sidik jari yang akan dibuat meliputi tinjauan instansi, identifikasi masalah, prinsip kerja pada sistem yang lama serta pemecahan masalah. Pembahasan ini akan merangkai fakta – fakta yang diperoleh dari analisa hasil penelitian dengan kerangka teori yang ada.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Implementasi merupakan tahap dimana sistem siap dioperasikan pada keadaan yang sebenarnya, sehingga akan diketahui apakah sistem yang telah dibuat benar-benar dapat digunakan untuk

mengolah data dan menghasilkan informasi yang sesuai dengan harapan penulis. Bab yang akan menguraikan pembahasan analisis pembangunan sistem informasi absensi menggunakan sidik jari (finger print). Analisis tersebut dimulai dari perancangan proses, perancangan basis data, serta perancangan tampilan dan perancangan kontrol.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran yang berguna bagi penulis dalam pengembangan atau perbaikan sistem nantinya, untuk pencapaian yang lebih baik.